

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Hasil Kuisisioner Bengkel T Perusahaan X



Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
 Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
 Jurusan Teknik Lingkungan
 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
 Universitas Islam Indonesia

Handwritten signature and initials in red ink.

Kuisisioner Tentang Penyimpanan Limbah B3 Pelumas Bekas di Bengkel Resmi
 Kab. Sleman

Nama Responden : Budi Lardaya

Nama Bengkel : Surya Waterman

Alamat : Jl. Krt Priyadinigat No 16 Bsn Sleman DIY

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

Pendapatan bengkel per hari (silahkan dilingkari/ digaris bawah)

<1.000.000 >1.000.000 – 2.000.000 >2.000.000 – 4.000.000 >4.000.000

SP (storage pack) persyaratan pra penyimpanan dan persyaratan umum kemasan.

1. Apakah pengelola mengetahui pelumas bekas adalah limbah B3?
 - a. Tidak
 - b. Tahu 10
 - c. Sangat tahu
2. Apakah pengelola mengetahui bahaya dari limbah B3 pelumas bekas?
 - a. Tidak tahu
 - b. Cukup tahu 10
 - c. Sangat tahu
3. Bagaimana kondisi kemasan limbah B3 pelumas bekas di bengkel ini?
 - a. Ada kebocoran dan berkarat
 - b. Ada sedikit kebocoran 15
 - c. Kemasan dalam Kondisi baik
4. Apakah kemasan limbah pelumas bekas sudah sesuai dengan bentuk, ukuran limbahnya dan sudah dipisah dengan limbah lainnya?
 - a. Belum sesuai
 - b. Belum sesuai tapi sudah dipisah 15
 - c. Sudah di pisah dan sudah sesuai karakteristik limbahnya.



5. Bagaimana penyimpanan limbah pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
 - a. Disimpan secara bersamaan dengan limbah lainnya
 - b. Disimpan dalam satu kemasan 15
 - c. Dipisah dan dan kemsannya dibedakan dengan limbah lain
6. Apakah kemasan limbah diberi label dan ketentuan?
 - a. Tidak
 - b. Hanya di beri tulisan saja 5
 - c. Di beri lable dan ketentuan limbah
7. Seberapa sering limbah ini di periksa kerusakan atau kebocorannya oleh pengelola?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 bulan sekali 5
 - c. 3 bulan sekali

WP (waste packaging) Tata cara pengemasan limbah B3

1. Jenis kemasan limbah apa yang digunakan di bengkel ini?
 - a. Jerigen
 - b. Ground Reservoar 10
 - c. Drum, kontainer, tong
2. Bagaimana kondisi kemasan pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
 - a. Berkarat, bocor
 - b. Sebagian ada yang bocor dan berkarat 15
 - c. Tidak bocor, tidak berkarat, tidak rusak
3. Apakah kemasan pelumas bekas ini mampu menyimpan limbah dengan baik?
 - a. Tidak mampu
 - b. Mampu 10
 - c. Sangat mampu



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

4. Apakah kemasan memiliki penutup yang kuat untuk mencegah tumpahan pada saat pemindahan?
- a. Tidak ada
 b. Ada tapi tidak kuat 10
 c. Ada dan kuat
5. Apakah kemasan limbah sudah di tandai dengan label?
- a. Belum karena tidak ada label 5
 b. Sudah tetapi belum semuanya
 c. Sudah semua
6. Bagaimana kondisi kemasan limbah pelumas?
- a. Selalu terbuka karena setiap hari harus di masukan limbah
 b. Kadang-kadang tertutup 10
 c. Selalu tertutup rapat

WS (waste storage) Tata cara penyimpanan limbah B3 pelumas bekas

1. Apakah penyimpanan kemasan sudah di lakukan dengan sistem blok (kemasan di susun diatas palet dan disusun secara rapid an bertumpuk) ?
- a. Belum dilakukan
 b. Akan dilakukan
 c. Sudah dilakukan
2. Apakah semua limbah di simpan dalam satu blok?
- a. Ya, karena tidak memiliki ruang yang cukup
 b. Masih ada beberapa yang disimpan satu blok
 c. Tidak, sudah di pisahkan

SB (storage building) Persyaratan bangunan penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas

1. Apakah bengkel ini memiliki penyimpanan limbah B3 pelumas?
- a. Tidak punya
 b. Punya tetapi belum maksimal penggunaannya 15
 c. Sudah punya



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

2. Bagaimana kondisi tempat penyimpanan limbah pelumas?
 - a. Belum terlindung dari hujan
 - b. Sudah terlindungi, tetapi masih ada kemungkinan bisa masuk air hujan 15
 - c. Sudah sangat terlindungi
3. Apakah bangunan penyimpanan memiliki ventilasi dan tanpa plafon?
 - a. Tidak memiliki ventilasi dan menggunakan plafon
 - b. Memiliki ventilasi dan menggunakan plafon 10
 - c. Memiliki ventilasi dan tidak menggunakan plafon
4. Bagaimana kondisi penerangan penyimpanan?
 - a. Tidak memiliki penerangan
 - b. Memiliki penerangan tetapi tidak maksimal 5
 - c. Memiliki penerangan dan maksimal
5. Apakah tempat penyimpanan memiliki penangkal petir?
 - a. Tidak ada 5
 - b. Ada tetapi tidak berfungsi
 - c. Sudah ada
6. Apakah bangunan penyimpanan memiliki penandaan?
 - a. Tidak ada penandaan
 - b. Ada tetapi belum sesuai peraturan yang berlaku 5
 - c. Sudah ada
7. Apakah ada peralatan pemadam kebakaran?
 - a. Tidak ada
 - b. Ada tidak lengkap 15
 - c. Sangat ada dan lengkap
8. Apakah ada fasilitas pertolongan pertama?
 - a. Tidak ada
 - b. Ada tidak lengkap 15
 - c. Ada sangat lengkap

70

$$\frac{15}{85}$$



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

9. Apakah tempat penyimpanan pernah kebanjiran?

- a. Pernah 10
 b. Belum pernah
 c. Tidak kebanjiran karenan berada di daerah yang bebas banjir

10. Dimana lokasi penyimpanan limbah pelumas?

- a. Dekat dengan fasilitas umum
 b. 30 meter dari fasilitas umum 10
 c. 50 memter dari fasilitas umum

Acuan apa yang bengkel ini gunakan untuk penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas?

.....

10

$$50 + 60 + 40 + 70 + 20 = 240$$